

PERAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA VISUAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 MEMPAWAH HILIR KABUPATEN PONTIANAK

Pivit Arisanti¹, Sulha², Yuliananingsih³

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak
Jl. Ampera No.88 Pontianak, Telp (0561) 748219/ 6589855
Email: myuliananingsih@gmail.com , pivitarisanti02@yahoo.co.id

Abstrak

Fokus dalam penelitian ini adalah Peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui media visual siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui studi dokumentasi seperti foto-foto selama penelitian dan wawancara selama responden atau informasi lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini. teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. teknik dalam pengecekan data penelitian dengan prosedur penelitian yakni pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Secara khusus dapat pula ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak sudah maksimal, dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Melalui media Visual Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak, sudah dilaksanakan dengan maksimum.

Kata Kunci: Aktivitas Pembelajaran, Media Visual

Abstract

The focus in this study is the role of the Citizenship Education teacher in increasing learning activities through visual media for Class VII students at Public Junior High School 1 Mempawah Hilir, Pontianak Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data sources used are primary data and secondary data. Primary sources in this study are data sources obtained directly through documentation studies such as photographs during research and interviews during respondents or information in the field related to this research. data collection techniques through direct observation, interviews, and documentation. techniques in checking research data with research procedures namely data collection, data reduction (data reduction), data presentation (data display), verification and drawing conclusions. In particular, the following conclusions can also be drawn: (1) The role of the Citizenship Education teacher for class VII students at SMP Negeri 1 Mempawah Hilir Pontianak Regency has been maximized, in increasing Citizenship Education learning activities. Improving learning activities through visual media for Class VII students at SMP Negeri 1 Mempawah Hilir, Pontianak Regency, has been implemented to the fullest.

Keywords: Learning Activities, Visual Media

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan benar, maka perlu dilakukan administrasi kegiatan-belajar mengajar yang lazim disebut administrasi kurikulum. Hal ini sesuai dengan pendapat James B. Brow (dalam Sardiman A.M., 1990:142) yang mengemukakan bahwa peran guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.” Peran guru sebagai pembimbing terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran guru akan menghadapi dengan berbagai macam tingkah laku siswa. Ada siswa yang cepat mencerna materi pelajaran, ada juga siswa yang sedang dalam mencerna materi pelajaran yang diberikan, bahkan ada pula siswa yang lambat dalam mencerna materi pelajaran yang diberikan oleh guru di ruang kelas. Dengan adanya peranan guru diharapkan guru mengelola kegiatan dengan baik. Hal ini terlihat guru membuat silabus

dan RPP untuk mempermudah menyampaikan materi kepada siswa.

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan yang terjadi dalam kepribadian siswa yang membentuk pola baru sebagai reaksi dari pengajaran yang dilakukan guru berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Sedangkan mengajar adalah membimbing kegiatan siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan serta mengarahkan perubahan tingkah laku pada diri siswa yang meliputi aspek kognitive, afektif dan psikomotor siswa. Berkaitan dengan hal ini, Asep Jihad dan Abdul Haris (2009:1) mengatakan bahwa belajar adalah “Kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.” Hal ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Pendapat mengenai kegiatan pembelajaran juga dikemukakan oleh

Supriyadi (2011:54) yang mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran adalah “Sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.” Dengan kata lain pembelajaran merupakan perpaduan kegiatan siswa yang melakukan kegiatan belajar serta guru yang melakukan kegiatan pengajaran. Keterpaduan dua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan murid pada waktu yang bersamaan tentunya memiliki ciri-ciri tersendiri. Untuk memahami dan meningkatkan cara pembelajaran guru harus memahami faktor-faktor tersebut yang terdiri dari budaya, sejarah, hambatan praktis, karakteristik guru sebagai guru, karakteristik siswa dan sifat alamiah proses belajar dan pembelajaran.

Belajar juga memerlukan aktivitas, dan aktivitas akan muncul dalam belajar apabila belajar didasarkan atas pemahaman. Seorang siswa dikatakan mempunyai aktivitas belajar bilamana dalam praktiknya mereka melakukan kegiatan yang dapat dikatakan sebagai sebuah aktivitas belajar. Seperti: siswa aktif dalam belajar dengan melakukan kegiatan

mengajukan pertanyaan kepada guru ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Fuad Hasan (2010: 2) menyatakan bahwa “Aktivitas belajar (*learning activity*) adalah segala bentuk kegiatan yang mempunyai efek belajar.” Sementara itu S. Nasution (2003:88) menyatakan bahwa: “Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik baik secara fisik maupun mental dalam kegiatan belajar.”

Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan siswa seperti aktivitas memperhatikan penjelasan guru, aktivitas membuat catatan, aktivitas mengajukan pertanyaan, aktivitas menjawab pertanyaan, aktivitas menyelesaikan tugas dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian di atas, maka aktivitas belajar disini adalah kegiatan atau keaktifan siswa yang merupakan sesuatu yang sangat penting dalam belajar, sebab tanpa aktivitas maka belajar menjadi kurang berarti. Bilamana pembelajaran itu sendiri sudah tidak berarti, maka dapat dikatakan

bahwa upaya mencapai hasil maksimal adalah sesuatu yang mustahil dapat tercapai. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar, maka aktivitas belajar ini banyak jenis dan macamnya. Aktivitas belajar umumnya dilakukan terhadap semua mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang dianut oleh sekolah tersebut. Termasuk di dalamnya adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak, masih terlihat bahwa aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media visual masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari media visual yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan masih sangat terbatas. Sehingga mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran, khususnya siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir

Kabupaten Pontianak, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peranan guru dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui media visual siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui lebih jelas tentang aktivitas siswa dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media visual.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang dilaksanakan dengan media visual. Selain itu dapat menjadi masukan bagi guru, khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan agar bisa berperan maksimal dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

METODE

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian ini maka dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan kualitatif, dengan maksud mendiskripsikan Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Melalui Media Visual Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak. Penerapan

pendekatan ini nampak dalam ciri pengolahan data tanpa hitungan. Menurut Bungin (2006:63) mengatakan bahwa “penelitian merupakan suatu kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang . dalam konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian ini diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Berdasarkan pendapat Hadari Nawawi (2007:67) , “ metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mengetahui keadaan suatu obyek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya suatu penelitian di laksanakan’

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak sudah terlaksana baik, berperan sebagai inforamatory, organisator,motivator, pengarah atau director, inisiator,transmitter,fasilitator, mediator,dan evaluator
2. Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembelajaran Melalui Media Visual Siswa Kelas VII Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak sudah terlaksana baik berperan sebagai Efektifitas, Efisiensi Prinsip Relevansi dan Prinsip Produktivitas
3. Faktor-Faktor Apa Saja yang dapat Mempengaruhi peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui media visual Media Visual pada Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak khususnya guru pendidikan kewarganegaraan sudah dilaksanakan dengan baik. tentu tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang akan mempengaruhi kinerjanya. Yaitu faktor int

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara dan observasi terhadap guru Pendidikan Kewarganegaraan, dapat disimpulkan bahwa mengenai peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui media visual siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak sudah terlaksana dengan baik karena guru sudah dapat berperan sebagai infromatory, organisator motivator, pengarah atau director, inisiator transmitter fasilitator, mediator dan evaluator.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani.(2010). Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Arends, Richard I. (2000). Learning To Teach, New York: McGraw Hill Companies.
- Aunurrahman. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Baeley, D.K (1982), *Methods of Social Research*, New York:A Devision of Mac Millan Publishing Co. Inc.
- Colin,R. (2009) Cara Belajar Abad 21,Jakarta : Nuansa Cendikiawan
- Dr. M. Sobry Sutikno.(2013). Belajar dan Pembelajaran, Lombok :Penerbit Holistik
- Dr.Sukiman, M. Pd. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran, Depok : PT Pustaka Insan Madani,Anggota IKAPI.
- Dr. Wina Sanjaya,M.Pd (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta : Prenada Media Group.
- Emzir, (2011) *Analisis Data (Metodologi Penelitian Kualitatif)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fathurraman,Pupuh dan Sobry Sutikno (2011 : 8) Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, Jakarta : Gaung Persada Pers
- Gagne, R.M. (1995) *Some New Views of Learning and Instructional*, Phi Delta Kappan.
- Hamid Darmadi. (2008). Profesi Kependidikan. Bandung: Alfabeta
- (2011). Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Idri Shaffat. (2009) *Optimized Learning Strategy*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nasution, S. (2003). Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bina Aksara.
- Oemar Hamalik. (2012). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. (2007). Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sardiman, AM. (2010) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sofan Amri. (2010). Proses Pembelajaran Inovati dan Kreatif Dalam Kelas, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Subagyo, P.J. (2004). *Metode Penelitian (Dalam teori dan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta

Suparmako. (2009). *Metode Penelitian Praktis (Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis)*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta

Supriyadi. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu

Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Tim Dosen STKIP PGRI Pontianak (2012), *Pedoman Penyusunan Skripsi Bagi Mahasiswa*, Pontianak: STKIP.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tukiran Taniredja, dkk.(2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta

Trianto.(2010). *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, dan implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Kencana

Zuldafrial (2011). *Penelitian Kualitatif*. Pontianak: STAIN Press